

**PERBEDAAN KEJADIAN DEMENSIA VASKULAR PADA PASIEN STROKE DENGAN DAN TANPA
DIABETES MELLITUS DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

ABSTRAK

Latar belakang : Demensia Vaskular menduduki urutan kedua penyebab utama Demensia setelah penyakit Alzheimer (Alzheimer's Dementia/AD). Demensia berkembang sekitar 15-30% dalam waktu 3 bulan setelah stroke. Stroke disebabkan oleh kematian mendadak beberapa sel otak akibat kekurangan pasokan oksigen yang mengalir ke otak. Individu dengan Diabetes Mellitus lebih cenderung mengalami aterosklerosis arteri besar dan stroke. Diabetes menyebabkan berbagai perubahan mikrovaskular dan makrovaskular yang menimbulkan komplikasi klinis.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan kejadian Demensia Vaskular dengan dan tanpa Diabetes Mellitus pada pasien Stroke di klinik saraf RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Poli Saraf RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive*. Data Demensia Vaskular diambil dari hasil MMSE yang dilakukan peneliti terhadap responden. Uji analisis bivariat menggunakan *chi-square* 2x2 dikarenakan memenuhi syarat dengan expected count >5.

Hasil : Melalui uji *chi-square* didapatkan hasil ($p=0,529$). Analisis data menunjukkan mayoritas pasien menderita Demensia Vaskular dengan Diabetes Mellitus sebanyak 20 orang (30,3%) dan pasien yang menderita Demensia Vaskular tanpa menderita Diabetes Mellitus sebanyak 17 orang (20,7%).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pasien Stroke dengan dan tanpa Diabetes Mellitus dengan Demensia Vaskular di Poli Saraf RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Kata kunci : Stroke, Demensia Vaskular, Diabetes Mellitus

**PERBEDAAN KEJADIAN DEMENSIA VASKULAR PADA PASIEN STROKE DENGAN DAN TANPA
DIABETES MELLITUS DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

ABSTRACT

Background: Vascular dementia is the second leading cause of dementia after Alzheimer's disease (Alzheimer's Dementia/AD). Dementia develops about 15-30% within 3 months after stroke. Stroke is caused by sudden death of some brain cells due to lack of oxygen supply flowing to the brain. Individuals with Diabetes Mellitus are more likely to develop large artery atherosclerosis and stroke. Diabetes causes various microvascular and macrovascular changes that lead to clinical complications.

Objective: To determine the differences in the incidence of Vascular Dementia with and without Diabetes Mellitus in stroke patients at the neurosurgery clinic of RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

Methods: An analytical observational study with a cross sectional design conducted at the Neurology Polyclinic, Prof. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Sampling was done by consecutive method. Vascular Dementia data were taken from the results of the MMSE conducted by researchers on respondents. Bivariate analysis test using chi-square 2x2 because it meets the requirements with an expected count >5.

Results: Through the chi-square test, the results were obtained ($p=0.529$). Data analysis showed that the majority of patients had Vascular Dementia with Diabetes Mellitus as many as 20 people (30.3%) and 17 patients with Vascular Dementia without Diabetes Mellitus (20.7%).

Conclusion: There is no statistically significant relationship between Stroke patients with and without Diabetes Mellitus and Vascular Dementia at the Neurology Poly Hospital of PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Keywords: Stroke, Vascular Dementia, Diabetes Mellitus